

PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ) DAN *SPIRITUAL QUOTIENT* (SQ) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ATIKA WIDYA WATI

NPM. 2071010009

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGARUH *EMOTIONAL QUOTIENT*(EQ) DAN *SPIRITUAL QUOTIENT*
(SQ) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH
MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Gelar Magister

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ATIKA WIDYA WATI

NPM. 2071010009

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi,M.Si.

Pembimbing II : Dr. Dedi Irwansyah,M.Hum.

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimila (0725) 47296, Website: www.pps.metro.univ.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : *PENGARUH EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO*

Nama : ATIKA WIDYA WATI
NPM : 2071010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munaqosah pada Program Pascasarjana IAIN Metro.

MENYETUJUI,

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
NIP. 19791223 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dr. Ahmad Sumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003

ABSTRAK

Atika Widya Wati 2022, Pengaruh Emotional Quotient (EQ) Dan Spiritual Quotient (SQ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo.

Latar belakang penelitian ini bermula dari keterkaitan penulis terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang ada pada peserta didik, sehingga tujuan dari penelitian ini: a. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional siswa terhadap hasil belajar. b. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Kecerdasan Spiritual* terhadap hasil belajar. c. Untuk melihat besaran pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud jenis penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian sifatnya dapat dihitung menggunakan angka atau secara langsung. Teknik pengambilan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo.

Berdasarkan hasil penelitian koefisien regresi X_1 “kecerdasan emosional” sebesar 0.002. sedangkan nilai t bilangan constant adalah 28.386 dan kecerdasan emosional 0.034 dengan Nilai Sig. masing-masing adalah 0.000 dan 0.973 sehingga dapat disimpulkan bahwa kurang terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Hasil analisis kecerdasan spiritual koefisien X_2 “kecerdasan spiritual” sebesar -0.145. Nilai t bilangan Constant adalah 28.386 dan kecerdasan spiritual -0.155 dengan Nilai Sig. masing-masing 0.000 dan 0.002 berarti terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. hasil R Square untuk mengetahui besaran pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar, maka diketahui nilai koefisien dari kolom R Square bernilai 12,5%.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Hasil Belajar

ABSTRAK

Atika Widya Wati 2022, The Effect of Emotional Quotient (EQ) and Spiritual Quotient (SQ) in Improving Student Learning Outcomes in Al-Quran Hadith Subjects at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo.

The background of this research stems from the author's relationship to emotional intelligence and spiritual intelligence in students, so the purpose of this study: a. To test whether there is an effect of students' Emotional Intelligence on learning outcomes. b. To test whether there is an effect of Spiritual Intelligence on learning outcomes. c. To see the magnitude of the influence of emotional intelligence and spiritual intelligence on learning outcomes.

The type of research used by the author is quantitative research. As for what the authors mean by this type of quantitative research is that the type of research can be calculated using numbers or directly. Data collection techniques using questionnaires, observation, documentation. The population in this study was class XI MA Muhammadiyah Purbolinggo.

Based on the research results, the regression coefficient X1 "emotional intelligence" is 0.002. while the constant number t value is 28,386 and emotional intelligence is 0,034 with a Sig value. each is 0.000 and 0.973 so it can be concluded that there is less influence of emotional intelligence on learning outcomes. The results of the analysis of spiritual intelligence coefficient X2 "spiritual intelligence" is -0.145. The constant t value is 28,386 and spiritual intelligence is -03,155 with a value of Sig. respectively 0.000 and 0.002 means that there is an influence of spiritual intelligence on learning outcomes. the results of R Square to determine the magnitude of the influence between emotional intelligence and spiritual intelligence on learning outcomes, it is known that the coefficient value of the R Square column is 12.5%.

Keywords: Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Learning Outcomes


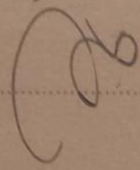


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)


Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.pgs.metro.iain.ac.id, e-mail: pgs@iainmetro.iainmetro.ac.id

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : ATIKA WIDYA WATI
NPM : 2071010009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, Pembimbing I		10 November 2022
Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum Pembimbing II		10 November 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Dr. Ahmad Zamro, MA
NIP-19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimilis (0725) 47296. Website: www.pps.metro.univ.ac.id. e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

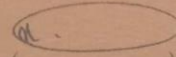
Tesis dengan judul: *PENGARUH EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN SPIRITUAL QUOTIENT (SQ) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO* yang ditulis oleh **ATIKA WIDYA WATI** dengan NPM 2071010009, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang **Ujian Tesis/Munaqosah** pada Program Pascasarjana IAIN Metro, Pada hari/tanggal: Jum'at, 25 November 2022.

TIM PENGUJI:

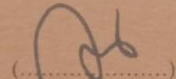
Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji I (Utama)


(.....)

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si,
Penguji II / Pembimbing I / Ketua


(.....)

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum
Pembimbing II/Penguji III


(.....)

Dr. Kholis Amrullah, M.Pd.I
Sekretaris Sidang


(.....)

Direktur
Pascasarjana IAIN Metro

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Widya Wati

NPM : 2071010009

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 10 November 2022

Vera, menyilakan



Atika Widya Wati

NPM: 2071010009

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	`
ث	Š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	Š	ي	Y
ض	d		

2. Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan tanda
ا	Â
ي	Î
و	Û
اي	Ai
او	Au

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana dua (S2) atau Magister pada program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

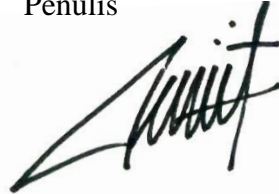
Dalam upaya penyelesaian Tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Hj. Dr. Siti Nurjanah, M, Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, Selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Dr. Umi Yawisah, M.Hum Selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Ahmad Zumaro selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Metro.
5. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si selaku pembimbing I yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan tesis selama bimbingan berlangsung.
6. Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum, yang telah memberikan banyak koreksi yang berharga dalam penulisan tesis ini sesuai kapasitasnya sebagai pembimbing II.
7. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Pascasarjana IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
8. Ayahanda Edi Eko Raharjo dan ibunda Suprihatin yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian pendidikan,serta saudara saya Riky Dwi Prayuda yang selalu memberikan semangat.
9. Teman-teman yang telah banyak memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 15 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Atika Widya Wati', written in a cursive style.

Atika Widya Wati
NPM: 2071010009

DAFTAR ISI

HALAMANA SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teori	9
1. Kecerdasan Emosional	9

a.	Pengertian Kecerdasan Emosional	9
b.	Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional.....	11
c.	Faktor Kecerdasan Emosional	12
2.	Kecerdasan Spiritual.....	15
a.	Definisi Kecerdasan Spiritual.....	15
b.	Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual.....	17
c.	Faktor Kecerdasan Spiritual	20
3.	Hasil Belajar	22
a.	Pengertian Hasil Belajar	22
b.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
B.	Kerangka Berfikir dan Paradigma	26
C.	Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian	29
B.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	30
C.	Definisi Operasional Variabel	33
D.	Metode Pengumpulan Data	34
E.	Instrumen Penelitian	36
F.	Teknik Analisi Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Temuan Umum.....	44
1.	Profil Lokasi Penelitian	44
B.	Uji Asumsi.....	46

1. Deskripsi Hasil Data Penelitian.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	48
C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis	55
D. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis.....	56
E. Besaran Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis.....	58
F. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
1. Uji Valilditas	70
2. Uji Reliabilitas	72
3. Uji Asumsi Klasik.....	74
4. Analisis Regresi	77
5. Dokumentasi Foto	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo	31
Tabel 2 Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual	37
Tabel 3 Akor Alternatif Jawaban	38
Tabel 4 Uji Validitas	46
Tabel 5 Uji Reliabilitas	48
Tabel 6 Data Hasil Penelitian.....	49
Tabel 7 Uji Normalitas.....	52
Tabel 8 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 9 Analisis Regresi Kecerdasan Emosional.....	55
Tabrl 10 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r person.....	56
Tabel 11 Analisis Regresi Kecerdasan Spiritual.....	57
Tabel 10 Uji R ² Determinasi Kecerdasan Emosional.....	58
Tabel 10 Uji R ² Determinasi Kecerdasan Spiritual	59
Tabel 10 Uji R ² Determinasi Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jenjang Pendidikan Guru MA Muhammadiyah Purbolinggo	45
Gambar 2 Digram Scatterplot	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Uji Validitas Angket EQ dan SQ dengan SPSS
2. Uji Reliabilitas Angket EQ dan SQ dengan SPSS
3. Analisis Data dan Uji Asumsi Klasik dengan SPSS
4. Foto Dokumentasi Penelitian
5. Data Hasil Uji Normalitas
6. Data Hasil Penyebaran Angket
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Surat Uji Turnitin
9. Outline
10. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner
11. Kuesioner
12. Pedoman Observasi
13. Pedoman Dokumentasi
14. Surat Balasan Research
15. Surat Tugas
16. Surat Research
17. Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan *output* dari beberapa rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama menempuh pendidikan dalam satu semester pembelajaran.¹ Al-Ghazali menempatkan Al Quran hadis sebagai ilmu yang harus diajarkan kepada anak, yang menjadi titik perhatian al ghazali dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah ilmu pengetahuan dari dalam kandungan kitab suci Al Quran sendiri karena ilmu yang diajarkan oleh Al Quran dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia di dunia dan akhirat, karena dapat memberikan ketenangan jiwa dan memperindah akhlak.²

Al Quran Hadis dalam perspektif kurikulum 2013 masuk dalam kelompok mata pelajaran Pembelajaran Agama Islam serta Bahasa Arab. Mata pelajaran Al-Quran Hadis mengemban amanah berupa nilai spiritualitas serta sosial, ialah iman, takwa serta akhlak mulia. Secara substansial mata pelajaran Al Quran Hadis memiliki kontribusi mentransformasikan nilai-nilai agama sebagai sumber ajaran islam sekaligus menjaga pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.³

¹ Helena Rosalia Parera, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi," h.97.

² Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 81.

³ Tatik Fitriyani and Imam Syaifullah, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 14 no.2 (2020): 271.

Menurut Goleman Kecerdasan Intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% dari kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama.⁴ Spiritual Quotient (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, kecerdasan yang dapat membuat kita mampu menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Menurut Danar Zohar dan Ian Marshall, SQ adalah landasan yang perlu untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif.⁵

Kecerdasan dapat diartikan sebagai pintar secara intelektual juga telah berkembang ke dalam bentuk kecerdasan lainnya yaitu EQ dan SQ. Dalam hal ini EQ menjadi salah satu yang mempengaruhi dalam pencapaian suatu hal. Adapun EQ yaitu himpunan dari kecerdasan sosial melibatkan perasaan, kemampuan kepada sosial untuk membimbing pikiran dan tindakan.

Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang bertumpu pada bagian dari kearifan di luar ego atau jiwa kesadaran. Kecerdasan yang digunakan untuk menemukan nilai baru dalam kehidupan yang tidak ada dalam kecerdasan lain pada diri manusia. Banyak hal-hal yang tidak ditemukan pada kecerdasan lain

⁴ Sukriadi, Abdul Basir, and Rusdiana, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut dan Garis di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2, 1 (2016): h.66.

⁵ Danar Zohar and Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, cet.ke 3 (Bandung: Mizan, 2001), h.82.

sehingganya hal yang berkaitan dengan jiwa manusia dapat menemukan hal-hal baru yang memungkinkan menjadi nilai dari kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 November 2021 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo dengan beberapa peserta didik kelas XI fenomena yang terjadi disekolah dalam pembelajaran Al Quran Hadis banyak peserta didik yang bersikap acuh tak acuh, peserta didik banyak yang tidak memperhatikan guru waktu menjelaskan materi, selain itu saat proses pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang telat masuk kelas, mengajak teman sebangku mengobrol, bermain *handphone*, dan melamun, bahkan tidur. Semua sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik berpusat pada emosi dan spiritual yang ada dalam diri mereka sendiri, hal ini terlihat mereka belum bisa mengendalikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Dari fenomena masalah di atas hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar karena peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar. Sehingga banyak peserta didik yang memiliki nilai rata-rata di Ketuntasan Kriteria Minium (KKM) khususnya pada pelajaran Al Quran Hadis. Oleh karena itu sekolah dan pendidik harus bekerja sama untuk membantu mengarahkan para peserta didik yang bermasalah agar mereka bisa meraih hasil yang baik. Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka para pendidik harus terus berusaha menggali faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Al

Quran Hadis siswa, salah satu faktornya yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

Melihat pengaruh Kecerdasan Emosional(EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) terhadap hasil belajar, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Emotional Quotient (EQ) dan Spiritual Quotient (SQ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat peserta didik yang Kecerdasan Emosional dan Spiritual rendah atau dapat diartikan peserta didik kurang cerdas secara emosi dan spiritualnya.
2. Peserta didik yang acuh tak acuh dan cenderung meremehkan mata pelajaran Al Quran Hadis.
3. Suasana di dalam kelas atau kegiatan pembelajaran Al Quran Hadis yang masih kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Melihat begitu luasnya permasalahan mengenai masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini di cakupkan permasalahan akan dibatasi pada masalah yaitu:

1. Kecerdasan yang mencakup kecerdasan emosional yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.
2. Kecerdasan spiritual yang mencakup kemampuan untuk fleksibel, kemampuan untuk menghadapi rasa sakit, tingkat kesadaran yang tinggi.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah, kognitif, afektif, dan psikomotorik kemudian dari hasil penilaian tersebut disajikan dalam bentuk rapot.

D. Rumusan Masalah

Bertitik dari pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo?
2. Adakah pengaruh kecerdasan Spiritual terhadap hasil belajar Al Quran Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo?
3. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Al Quran Hadis Pesta didik kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional siswa terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo.
- b. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo.
- c. Untuk melihat besaran pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Al Quran Hadis Pada kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Segi Manfaat Praktis
 - 1) Bagi peserta didik dapat menambah pengetahuan dan peserta didik dapat mengontrol emosi dan bisa bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, bisa mengenali diri sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Serta mampu memahami apa yang terjadi secara spritual.
 - 2) Bagi guru dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran agar guru lebih memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik dalam pembelajaran guna membentuk kepribadian peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 3) Bagi sekolah dapat menjadi masukan agar memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan menjadi tuntutan bagi semua pihak sekolah untuk senantiasa memantau perkembangan hasil belajar peserta didik.
- 4) Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti sebagai calon pendidik mengenai pemahaman tingkat EQ dan SQ peserta didik. Hal ini perlu karena keadaan emosional peserta didik adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Tentu peserta didik perlu mendapat dukungan dan perhatian penuh agar peserta didik dapat mengatur emosinya, sehingga peserta didik memiliki daya juang yang tinggi, semangat yang tinggi untuk mencapai cita-citanya.

F. Penelitian Relevan

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penelitian ini. Hasil analisis penelitian terdahulu diantaranya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fadhila, hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar biologi siswa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *Expost Facto* dengan menggunakan pendekatan kualitatif

korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Limbung pada bulan Oktober 2019.⁶

2. Iqbal Nur Huda, Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku altruistik pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku altruistik pada mahasiswa psikologi UIN Malang. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan skala perilaku altruistik.⁷
3. Badriyah, Pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas dan prestasi belajar PAI Siswa di SMK Negeri 4 Malang. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional melalui kreativitas dan prestasi belajar PAI. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner atau angket. Subyek penelitian

⁶ Fadhila Cahyani Caheruddin, "Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung" (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 7.

⁷ Iqbal Nur Huda, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang" (Malang, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), h. 15.

sebanyak 100 responden, dengan menggunakan teknik slovin. Teknik analisis data meliputi Outer Model dan inner model serta *bootstrapping SmartPls*.⁸

⁸ Badriyah, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 4 Malang” (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), h.7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

“*Emotional Intelligence* sebagai:”himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan kepada orang lain, memilah-milah semuanya, dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.”⁹

“Kecerdasan Emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.”¹⁰

“Pengertian kecerdasan emosional diungkapkan oleh Paiton yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah suatu kegiatan yang meluapkan perasaan yang berkembang secara efektif untuk mencapai tujuan membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan di tempat kerja. Lebih jauh dijelaskan bahwa definisi tersebut mengandung pengertian bahwa kecerdasan emosional itu pada dasarnya mencakup semua sifat

⁹Samsunuwiyati, *Psikologi Perkembangan*, 6th Ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), h.169.

¹⁰Hairul Anam and Lia Ardillah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi,” *JST (Jurnal Sains Terapan)* 2, no. 1 (June 10, 2016): h.21, <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>.

seperti kesadaran diri, menajemen suasana hati motivasi diri, mengendalikan desakan diri, dan keterampilan mengendalikan orang.¹¹

EQ sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dan dapat berubah setiap saat. Saat itu, peran lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan EQ. Keterampilan EQ bukan lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, melainkan keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata, selain itu, EQ tidak dipengaruhi oleh faktor keturunan.

Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelingensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapan (*the appropriateness of emotion and espression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.¹²

Berdasarkan beberapa definisi yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah memampuan seseorang dalam menggunakan atau mengelola emosi baik pada diri sendiri

¹¹Nuryati Djihadah, “Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 1 (June 26, 2020): h.5, <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.51-01>.

¹² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 512.

maupun ketika berhadapan dengan orang lain, dan menggunakannya secara efektif untuk memotivasi diri dan bertahan pada tekanan, serta mengendalikan diri untuk mencapai hubungan yang produktif.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional

Stein dalam Goleman mengemukakan tentang ciri-ciri kecerdasan emosional secara spesifik, yakni:

- a. Ciri-ciri kecerdasan emosional yang tinggi meliputi: dasar mengekspresikan emosi yang jelas, tidak merasa takut untuk mengekspresikan perasaannya, tidak didominasi oleh perasaan-perasaan negatif, dapat memahami (membaca) komunikasi non verbal, membiarkan perasaan yang dirasakan untuk membimbingnya, perilaku sesuai dengan keinginan bukan dengan keharusan atau ketaatan, dorongan dan tanggung jawab, termotivasi untuk intrinsik, tidak memotivasi karena kekuatan, memiliki emosi yang fleksibel, peduli dengan perasaan orang lain, dan dapat mengidentifikasi perasaan secara bersamaan.
- b. Ciri-ciri kecerdasan emosional yang rendah meliputi: tidak mempunyai rasa tanggung jawab atas perasaan sendiri tetapi menyalahkan orang lain, tidak mengetahui perasaan sendiri sehingga sering menyalahkan orang

lain, sering memerintah, sering mengkritik, berbohong tentang apa yang dia rasakan suka menyalahkan orang lain, tidak memiliki perasaan.¹³

3. Faktor Kecerdasan Emosional

Goleman mengutip Salovey menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskan dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama berikut.

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan pada saat perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari EQ. Para ahli psikologi menyebut kesadaran diri sebagai *metamood*, yaitu kesadaran seseorang terhadap emosinya sendiri. Menurut Mayer, kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati ataupun pikiran tentang suasana hati. Apabila kurang waspada, individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, tetapi merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

b. Mengelola emosi

¹³Basri, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa," h. 91.

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar terungkap dengan tepat dan selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam dirinya. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan yang meningkat dengan intensitas terlampau lama mengoyak kestabilan individu. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersingungan dan akibat-akibat yang ditimbulkan serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan yang menekan.

c. Motivasi diri sendiri

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme gairah, optimis, dan keyakinan diri.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau memedulikan orang lain menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain,

peka terhadap perasaan orang lain, dan lebih mampu untuk, mendengarkan orang lain.

e. Membina hubungan

Kemampuan membina hubungan merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Ramah tamah, baik hati, hormat, dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif cara siswa mampu membina hubungan dengan orang lain.¹⁴

Walgito mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi kecerdasan emosional dibagi dua faktor yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah apa yang ada di dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya. Faktor internal ini mempunyai dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologi. Segi jasmani meliputi faktor fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan kesehatan seseorang dapat terganggu dapat dimungkinkan mempengaruhi proses kecerdasan

¹⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 6 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), h.171-172.

emosionalnya. Sedangkan segi psikologi mencakup didalamnya, pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosional berlangsung. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Stimulus itu sendiri, kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan emosional tanpa distorsi.
- 2) Lingkungan atau situasi khususnya yang melatar belakangi proses kecerdasan emosional seperti keadaan rumah, kampus maupun keadaan sosial.¹⁵

B. Kecerdasan Spiritual

1. Definisi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia dan menjadi pusat dari berfungsinya kecerdasan-kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual dipandang sebagai kecerdasan tertinggi yang dimiliki manusia, sehingga kecerdasan spiritual dianggap berhubungan dengan kemampuan manusia untuk merefleksikan diri.¹⁶

¹⁵Basri, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa," *Sosial Humaniora*, 2, 1 (2018): h.91, <https://doi.org/10.47647/jsh.v1i2.127>.

¹⁶Ady Alfian Mahmudinata, "*Studi Komparasi Self Control Siswa yang Memiliki Kecerdasan Spiritual Tinggi dan Rendah di Kelas XII SMAN 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014*," *An-Nuha* 3 (2016): h 87.

Berdasarkan pendapat dari Khavari dapat diketahui bahwa setiap manusia harus dapat mengenali kecerdasan spiritual yang dimilikinya untuk kemudian terus digunakan setiap hari dalam kehidupannya agar dapat mencapai kearifan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Berdasarkan dari pendapat dari Zohar dan Marshall dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan dalam diri manusia yang berhubungan jiwa manusia tersebut dan digunakan untuk menemukan nilai-nilai baru dalam kehidupan yang tidak ditemukan oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri manusia.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami pula bahwasanya kecerdasan spiritual merupakan pusat dari kecerdasan lain yang dimiliki manusia, kecerdasan spiritual menjadi pembimbing bagi kecerdasan-kecerdasan lain dan mewakili rasa rindu setiap manusia dengan sang pencipta.

Sehubungan dengan itu, Ardiyanto menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengambil hikmah dari sebuah kejadian, atau kemampuan seseorang untuk mengerti kehendak atau maksud Tuhan dalam kehidupannya dari peristiwa yang terjadi atau kemampuan seseorang untuk mengambil pelajaran dari sebuah kejadian,

meyakinkan hubungannya dengan sang pencipta, dan kehidupan diluar darinya agar semua dapat berjalan dengan seimbang¹⁷

Dari pendapat tersebut diketahui bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan dalam diri manusia yang digunakan untuk memahami dan mengambil hikmah dari setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam hidupnya untuk dijadikan pelajaran dan menanamkan keyakinan bahwa setiap peristiwa merupakan kehendak Tuhan.

Berdasar pada beberapa definisi tersebut maka dapat dipahami bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki setiap manusia dan merupakan dasar dari kecerdasan-kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual juga merupakan dasar yang digunakan manusia untuk mengambil hikmah dari segala kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya untuk dijadikan pelajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupannya dengan harapan memiliki kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat.

2. Ciri-Ciri *Spiritual Quotient*

Menurut Zohar dan Marshal dan Sinetar seseorang yang memiliki kecedasan spiritual yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

¹⁷ Ahmad Bunayya Irsandef, Taufik, dan Netrawati, “*Profile of emotional intelligence and spiritual intelligence of adolescents from divorced families,*” JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) 4 (2018): h. 85.

- a. Kemampuan bersifat fleksibel. Kemahiran individu untuk bersikap pengertian, memiliki berbagai pertimbangan saat dihadapkan pada beberapa pilihan.
- b. Tingkat kesadaran yang tinggi. Kemampuan individu untuk mengetahui tingkat kenyamanan dirinya, yang mendorong individu untuk merenungkan apa yang dipercayai dan apa yang dianggap bernilai, berusaha untuk memperhatikan segala macam kejadian dan peristiwa dengan berpegang pada agama yang diyakininya.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. Kemampuan individu jika mengalami penderitaan dan menjadikan motivasi atau dorongan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dikemudian hari
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit. Kemampuan individu dimana disaat dia mengalami rasa skit, ia akan menyadari kelemahan dirinya dan menjadi lebih dekat dengan tuhan dan yakin bahwa tuhan yang akan memberikan kesembuhan.
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai. Artinya spiritualitas menumbuhkan semangat untuk mendengarkan hati nuraninya atau bisikan kebenaran yang meng-*ilahi* dalam mengambil keputusan. Kualitas hidup individu yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang teguh pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut.

- f. Ketidakmauan untuk menyebabkan suatu yang tidak bermanfaat. Individu yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka dia merugikan dirinya sendiri sehingga mereka tidak mau untuk melakukan kerugian yang tidak perlu.
- g. Berfikir holistik. Kecenderungan individu untuk melihat keterkaitan berbagai hal.¹⁸

Abdul Wahid mengemukakan bahwa pribadi atau seseorang yang memiliki SQ atau *Spiritual Quotient* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki prinsip dan pegangan hidup yang jelas dan kuat yang berpijak pada kebenaran universal baik berupa kasih sayang, keadilan, kejujuran, toleransi, integritas dan lain-lain
- b. Memiliki kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan dan memiliki kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- c. Mampu memaknai pekerjaan dan aktivitasnya dalam kerangka dan bingkai yang lebih luas dan bermakna
- d. Memiliki kesadaran diri (*self-awareness*) yang tinggi, apapun yang dilakukan penuh dengan kesadaran.¹⁹

¹⁸ Ida Nur Hidayati, Margono Setiawan, dan Solimun, “Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Nusa Tenggara Barat),” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11 (2013): h. 632–33.

¹⁹ Masykurillah, *Model Pembelajaran Fitrati* (Lampung, 2017), h.30–31.

Adapun seseorang yang memiliki SQ mempunyai kesadaran diri yang mendalam dan bekerja hanya untuk menggantungkan dirinya hanya pada Tuhan saja. Beberapa ciri lain yang dimiliki seseorang yang mempunyai *SQ* adalah sebagai berikut:

a. Bersikap Asertif

Apabila seseorang memiliki pemahaman tentang sifat ke-Esaan Tuhan secara mendalam, orang tersebut tidak mudah terpengaruh dengan tekanan-tekanan duniawi. Orang tersebut tidak akan takut ketika berhadapan dengan seorang pemimpin.

b. Berusaha Mengadakan Inovasi

SQ juga mendorong seseorang untuk selalu menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari apa yang saat ini telah dicapai oleh orang lain. Orang tersebut akan menyadari masih banyak ruang yang tersedia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, untuk itu dia akan terus terdorong melakukan inovasi.

c. Berpikir Lateral

SQ akan mendorong seseorang untuk berpikir lateral, yakni pada saat sifat keunggulan yang dimiliki manusia. Maka muncul sifat

maha, apabila otak berpikir tentang rasionalitas, maka ada maha pencipta, maha menentukan, dan maha pemelihara.²⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Spiritual Quotient*

SQ memiliki peran sebagai landasan yang digunakan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. *SQ* tidak hanya menekankan penekanan agama saja tetapi lebih menekankan pada makna hidup. Adapun beberapa hal yang dapat menghambat berkembangnya *SQ*, yaitu:

- a. Adanya ketidakseimbangan yang dinamis antara id, ego, dan superego.
- b. Orangtua tidak cukup menyayangi
- c. Terlalu banyak berharap
- d. Terdapat ajaran yang menekankan insting alamiah
- e. Adanya aturan moral yang menekan insting alamiah juga.

Adapun Zohar dan Marshall mengungkapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *SQ* yaitu:

- a. Sel Saraf Otak

Otak menjadi jembatan antara kehidupan batin dan lahiriah manusia.

Otak mampu menjalankan semua hal karena otak bersifat kompleks,

luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri.

²⁰ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 5 (2017): h. 138.

b. Titik Tuhan (*God Spot*)

Titik Tuhan memainkan peran biologis yang menentukan pengalaman spiritual. Titik Tuhan atau Lobus Temporal dalam otak meningkat ketika pengalaman religius atau spiritual berlangsung. Namun, perlu adanya integrasi antara seluruh bagian otak, dan seluruh aspek kehidupan untuk mempengaruhi *SQ*.²¹

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi *SQ* tidak jauh berbeda dengan faktor yang mempengaruhi kecerdasan lainnya, yakni:

- a. *Hereditas* atau pembawaan, maksudnya adalah karakteristik pada diri seseorang dibentuk oleh tempramen dalam dirinya sendiri, serta pengaruh gen dari orang tuanya
- b. Lingkungan keluarga, orangtua memiliki peran sebagai pendidik atau keyakinan spiritual peserta didik
- c. Lingkungan sekolah, perlu adanya penerapan pendidikan keagamaan agar peserta didik mulai berpikir dan menentukan yang baik dan tidak baik
- d. Lingkungan masyarakat, keberagaman budaya yang ada akan mempengaruhi kondisi *SQ* peserta didik. Arah *SQ* peserta didik bergantung pada cara peserta didik berinteraksi dengan masyarakat.²²

²¹ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan* (Bandung: Mizan Pustaka, 2000), h. 81–82.

²² Masnuatul Hawa, dkk, *Panduan Pembelajaran Sosiologi Sastra dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Spiritual (SQ)*, 1 ed. (Sleman: Deepublish, 2019), h. 14.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan sekitar.²³

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak

²³Muhammad Fathurrohman and Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 1st ed. (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2012), h.118-119.

dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai prestasi belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.²⁴

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.²⁵

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersbut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi belajar yang diharapkan.

²⁴ Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap hasil Belajar Matematika," *Jurnal Formatif*, 2, 3 (n.d.): h. 118.

²⁵Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa," *MISYKAT*, 1, 03 (June 2018): h. 175.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

1) Faktor jasmaniyah (fisologis)

Faktor jasmaniyah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Siswa yang memiliki kelainan, seperti cacat tubuh, kelainan fungsi kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku dan kelainan pada indra, terutama indra pengelihatan dan pendengaran akan sulit menyerap informasi yang di berikan guru didalam kelas.²⁶

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis yaitu:

- 1) Intelegensi atau kecerdasan
- 2) Bakat
- 3) Minat dan perhatian
- 4) Motivasi siswa.

²⁶ Fathurrohman and Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, h. 122.

b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal)

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yang meliputi:

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena di dalam keluarga anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.²⁷

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar yang mencakup:

- a) Metode mengajar
- b) Kurikulum
- c) Relasi guru dengan siswa
- d) Relasi siswa dengan siswa; sebagian siswa mempengaruhi sikap dan tingkah laku siswa lain di sekolah
- e) Media pendidikan
- f) Waktu sekolah; adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari

²⁷ Tasya Nabillah And Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 1, 2 (2019): h.662.

- g) Standar pelajaran diatas ukuran
 - h) Keadaan gedung; suasana gedung sekolah dan juga kapasitas gedung juga mempengaruhi keefektifan belajar
 - i) Metode belajar; cara belajar yang dilakukan siswa sedikit banyak juga akan mempengaruhi hasil belajarnya
 - j) Tugas rumah, ketika sekolah usai, waktu utama belajar adalah disekolah. Sedangkan waktun di rumah digunakan untuk kegiatan lain yang positif.
- 3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan di mana anak itu berada.²⁸

D. Kerangka Berfikir dan Paradigma

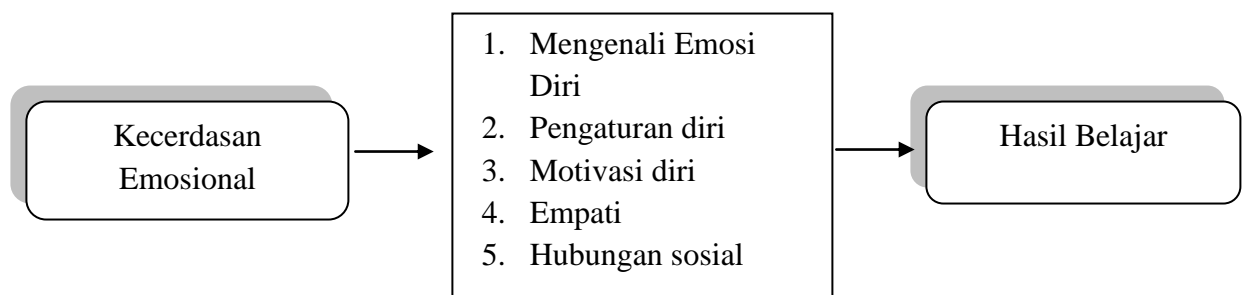
Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis pada pokoknya dikembangkan argument untuk memberikan penjelasan sementara

²⁸ Fathurrohman and Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, h. 128-136.

tentang masalah-masalah yang dihadapi secara sistematis dan analitis dengan menggunakan khasanah teori ilmiah secara selektif.²⁹

Berdasarkan teori kecerdasan emosional terbagi menjadi lima ciri dalam mengenali kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi diri, mengendalikan emosi, memotivasi diri, empati dan hubungan sosial. Kecerdasan spiritual terbagi menjadi tujuh ciri dalam mengenali kecerdasan spiritual yaitu mempunyai kemampuan bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, memiliki kemampuan menghadapi rasa sakit, memiliki kualitas hidup, tidak memiliki minat untuk menyebabkan kerugian, cenderung melihat keterkaitan berbagai hal, dan pemimpin yang penuh pengabdian bertanggung jawab.

Berdasarkan kerangka berpikir, kemudian disusun konsep yang menjelaskan pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris yang telah di jelaskan pada kajian pustaka. Konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1: Kerangka Pikir

²⁹ Tim, *Buku Pedoman Penulisan Tesis* (Metro: IAIN Metro, 2020), h, 26.



Gambar 2: Kerangka Pikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang diajukan setelah mengemukakan landasan teoritik dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁰ Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang, yang telah dikemukakan oleh penulis, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “ kurang adanya pengaruh yang signifikan kecerdasan Emosional dan kecerdasan Spiritual pada mata pelajaran Al Quran Hadis terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo”.

³⁰ Tim, h. 27.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang penulis maksud jenis penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian sifatnya dapat dihitung menggunakan angka atau secara langsung.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Sedangkan sifat dari penelitian penulis ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau memiliki keterkaitan. Penjelasananya yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih dari variabel independen.³²

Apabila dihubungkan dengan penelitian penulis teliti, sehingga dapat dijelaskan variabel pertama (variabel bebas) yaitu EQ dan SQ diduga menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu hasil belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis siswa kelas XI MA Aliyah Purbolinggo. Akan tetapi pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* ., 8.

³²Suryani and Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 119.

kuantitatif, maksudnya “penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka”³³ yang diperoleh dari metode statistika.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis simpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi sebab akibat atau pengaruh terkait menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh EQ dan SQ terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis siswa kelas XI MA Aliyah Purbolinggo.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁴

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek itu”.³⁵

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo terdiri dari 4 kelas dengan populasi berjumlah 73 siswa, yaitu:

³³*Ibid.*, 109.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 80.

³⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas XI MA Aliyah Purbolinggo Tahun 2021

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
XI-1	7	12	19
XI-2	16	4	20
XI-3	10	12	22
XI-4	4	8	12
JUMLAH	37	36	73

2. Sampel

Menurut Arikunto, berpendapat sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.³⁶ Sedangkan menurut yang lain sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁷

Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas.1000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa, maka akan di ambil sampel 100% dari masing-masing kelas. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan jumlah 73 siswa.

³⁶Tarjo, *Metodelog Peneltian Sistem 3X Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 81.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa teknik sampling adalah “merupakan metode metode atau menentukan sampel atau besar sampel”.³⁸ Sedangkan pendapat lain, teknik pengambilan sampel adalah “teknik untuk menentukan jumlah yang digunakan dalam peneliti”.³⁹ Sedangkan “Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu metode pemilihan dalam menentukan sampel yang terdiri dari populasi penelitan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Teknik *Cluster Sampling* adalah “penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan pengelompokan atau populasi yang berkarakteristik sama”.⁴¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teknik *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian didalam suatu kelas kelas atau kelompok yang ada. Oleh sebab itu, penulis dalam hal ini mengambil sampel kelas XI berjumlah 73 siswa.

³⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), 77.

³⁹Tarjo, *Metodelog Penelitian Sistem.*, 54.

⁴⁰S. Nasuton, *Metode Rearch*, Cet 13 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 84.

⁴¹Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, (Lampung:Ramayana, 2008) 86.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “suatu defnisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut”.⁴² Sedangkan menurut Mustofa yang dikutip oleh Sunarno definisi operasional variabel merupakan “bagaimana suatu variabel dalam konsep yang jelas sehingga dapat diukur dengan unsur-unsur dan elemen-elemen yang terkandung didalamnya”.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan definisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk bagi peneliti atau penulis untuk memberikan suatu penjelasan dari variabel yang dibahas, yaitu pengaruh kecerdasan emosial dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Quran hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo. Oleh sebab itu, definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual)

Kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Aspek kecerdasan

⁴²Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Pendenza Olahraga* (Malang: tnp, 2020), 34.

⁴³Ibid.

emosional meliputi mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan mampu membina hubungan.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan dalam diri manusia yang digunakan untuk memahami dan mengambil hikmah dari setiap kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam hidupnya untuk dijadikan pelajaran dan menanamkan keyakinan bahwa setiap peristiwa merupakan kehendak Tuhan.

Kecerdasan spiritual memiliki ciri-ciri berupa, kemampuan bersifat fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, ketidakmauan untuk menyebabkan suatu yang tidak bermanfaat, dan berfikir secara holistik.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis)

Variabel terikat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis. Yang dimaksud hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis adalah mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan. Hasil belajar bisa berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan dan kecakapan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode yang digunakan itu bermacam-macam, seperti angket, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Peneliti mengambil metode pengumpulan kuesioner (angket) karena kuesioner teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan paham akan yang diharapkan oleh responden.

Skala menunjuk pada sebuah instrument pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok alternative yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau kelompok tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁴ Maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar penataan langsung diberikan pada responden. Dalam penelitian ini kuesioner yang akan dibagikan oleh responden berjumlah 24 soal, kuesioner juga akan diisi oleh peserta didik kelas XI MA Aliyah Purbolinggo.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 93

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang yang sedang diamati.

Observasi yang akan diambil adalah kondisi kesiapan belajar siswa, kesiapan guru saat mengajar siswa, lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengambil dokumentasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁵ Di dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa struktur sekolah, jumlah siswa, Jumlah guru, sarana dan prasarana sekolah, dan profil sekolah MA Muhammadiyah Purbolinggo.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka instrument penelitian pada penelitian ini adalah skala EQ peserta didik dengan penskoran menggunakan *skala likert*. Skala kecerdasan emosional terdiri dari lima aspek sesuai dengan teori Goleman, yaitu:

⁴⁵Pinton Setya Mustofa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 68.

mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan hubungan sosial.

kecerdasan spiritual juga terdiri dari tujuh aspek yaitu: memiliki kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif), memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, memiliki kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi, tidak memiliki minat untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu dan berfikir holistik, yang berguna sejauh mana EQ dipahami oleh peserta didik. Beberapa aspek tersebut dijabarkan kedalam item pertanyaan.

Table 3.2
Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

No	Aspek	Item	Nomor
A	Kecerdasan Emosional		
1	Mengenali Emosi	2	1,2,
2	Mengelola Emosi	2	3,4
3	Memotivasi Diri	2	5,6
4	Mengenali emosi orang lain (empati)	2	7,8
5	Hubungan Sosial	2	9,10
B	Kecerdasan Spiritual		
1	Bersifat fleksibel	2	11,12
2	Tingkat kesadaran yang tinggi	2	13,14
3	Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	2	15,16

4	Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	2	17,18
5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan misi	2	19,20
6	Ketidakmauan untuk menyebabkan suatu yang tidak bermanfaat	2	21,22
7	Berfikir holistik	2	23,24
	Total	24	24

Skala kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual disusun berdasarkan modifikasi yang berjenjang dari 5 sampai 1. Setiap pernyataan terdiri 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S) , Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Analisi Data

1. Pengujian Instrument

a. Validitas

Artitonag menjelaskan validitas adalah “suatu instrument yang berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau

mengungkapkan karekteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.⁴⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁴⁷

Berdasarkan pendapat diatas, penulis simpulkan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam menentukan keakuratan sebuah instrumen dalam pengukuran. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelas product moment*, dengan rumus angka kasar berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelas Variabel x dan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan suatu tingkat keajekan dari hasil pengukuran, pengertian reliabilitas adalah “suatu

⁴⁶Febri Indra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*, Cet 1 (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 132.

⁴⁷Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 106.

indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan”⁴⁸

Adapun rumus reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Spearman Brown :

$$r_{1.1} = \frac{2xr_{1/2\ 1/2}}{(1 + r_{1/2\ 1/2})}$$

Keterangan:

$r_{1.1}$ = Reliabilitas Instrument

$r_{1/2\ 1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁴⁹

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Cara mengetahui apakah data normal atau tidak dilihat dari *rasio skewness* dan *rasio kurtosis*.

2) Uji MultiKolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

⁴⁸Edi Kusnadi, *Metodelogi Penelitian.*, 111.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan.*, 180-181.

(independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu teknik dalam perhitungan statistik yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y' = Prestasi belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah

X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Kecerdasan Spiritual

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dan dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil analisis regresi linier berganda data diolah melalui program SPSS versi 21.

f. Uji t

Uji t yaitu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-n^2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

keterangan

r : korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

$H_0 : b_i = 0$, artinya sesuatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_1 : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Taraf signifikan ($\alpha=0,05$)
- b) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n-k$).
- c) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

g. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk

data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

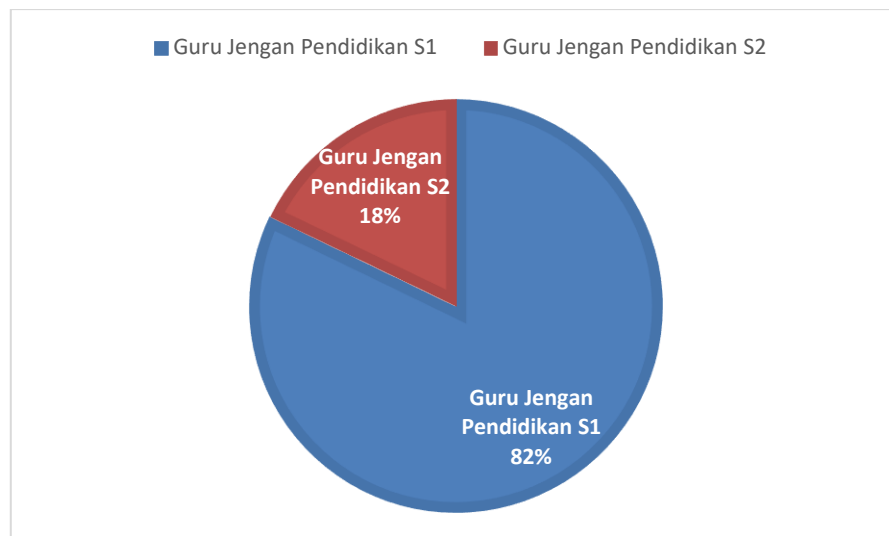
A. Profil Lokasi Penelitian

Untuk lebih mengenal lokasi penelitian yang bertempat di MA Muhammadiyah Purbolinggo berikut beberapa data mengenai MA Muhammadiyah Purbolinggo. MA Muhammadiyah Purbolinggo terletak di Jl, Rawa, Toto Harjo, Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur. MA Muhammadiyah ini berdiri dari tahun 1983 sampai dengan sekarang, dan terakreditasi A.

MA Muhammadiyah berdekatan dengan SMA Muhammadiyah Purbolinggo. Sedangkan sisi kanan dan kiri MA Muhammadiyah bersampingan dengan kebun dan rumah warga, sedangkan belakang sekolah MA Muhammadiyah adalah rawa. Luas lahan MA Muhammadiyah ini berkisar tiga hektar.

MA Muhammadiyah mempunyai Visi dan Misi. Visi MA Muhammadiyah Purbolinggo adalah “Terbentuknya peserta didik yang islami, terampil, dan berprestasi”. Misi MA Muhammadiyah Purbolinggo, *pertama*, melaksanakan pendidikan agama sebagai bagian integral dari seluruh proses pendidikan di madrasah. *Kedua*, melaksanakan kegiatan yang bertujuan pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam berbagai bidang. *Ketiga*, menciptakan kerjasama yang harmonis antara unsur-unsur pendidikan di madrasah. *Keempat*, melaksanakan Sholat Dhuha dan membaca Al Qur'an setiap hari serta sholat Jumat setiap hari Jumat. *Kelima*, menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan umum.

Pendidik pada MA Muhammadiyah Purbolinggo terdapat 28 pendidik. 4 orang dengan jenjang pendidikan S2 dan 23 orang dengan jenjang pendidikan S1. Berikut grafik Jenjang Pendidikan Guru MA Muhammadiyah Purbolinggo.



Gambar 1: Jenjang Pendidikan Guru MA Muhammadiyah Purbolinggo

Sarana dan prasarana MA Muhammadiyah Purbolinggo memiliki ruangan yang baik, sarana dan prasarana belajar yang memadai untuk proses pembelajaran. Sarana dan prasaran di MA Muhammadiyah berupa, ruang kelas untuk pembelajaran, ruang laboratorium, ruang guru, ruang kepala sekolah, aula, lapangan, masjid, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang UKS, Ruang Bk.

B. UJI ASUMSI

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Validitas Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas artinya angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan reliable artinya jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam uji validitas ini berjumlah 10 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran, dengan taraf signifikan 5%. Dan hasil perhitungan tersebut disajikan dalam table berikut:

1) **Validitas**

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional dan
Kecerdasan Spiritual

No Item	r hitung (SPSS)	r tabel	Keterangan
1	0,683	0,632	Valid
2	0,890	0,632	Valid
3	0,845	0,632	Valid
4	0,808	0,632	Valid
5	0,749	0,632	Valid
6	0,740	0,632	Valid
7	0,817	0,632	Valid
8	0,645	0,632	Valid
9	0,754	0,632	Valid
10	0,772	0,632	Valid
11	0,768	0,632	Valid
12	0,731	0,632	Valid
13	0,868	0,632	Valid
14	0,868	0,632	Valid
15	0,817	0,632	Valid

16	0,634	0,632	Valid
17	0,729	0,632	Valid
18	0,768	0,632	Valid
19	0,750	0,632	Valid
20	0,688	0,632	Valid
21	0,636	0,632	Valid
22	0,798	0,632	Valid
23	0,868	0,632	Valid
24	0,795	0,632	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari 24 butir soal yang digunakan untuk menguji validitas 10 siswa, diperoleh r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Mengacu pada kriteria instrument tes tersebut adalah valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2) Reliabilitas

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional dan
Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,964	24

Berdasarkan hasil perhitungan dari 24 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,964. Mengacu pada kriteria instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel, sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket kecerdasan

emosional dan kecerdasan spiritual selengkapnya terlampir pada lampiran.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar Al quran hadis siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo, maka penulis menggunakan angket yang disebarakan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 73 siswa yang diambil pada kelas XI.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai seluruh data dari penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan. Data yang hendak dijelaskan yaitu data pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo. Adapun datanya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al quran Hadis

No	Nama Responden	Nilai Angket		Hasil Belajar
		X1	X2	Y
1	Responden 1	39	61	76
2	Responden 2	35	55	78
3	Responden 3	37	55	80
4	Responden 4	40	64	71
5	Responden 5	37	52	78
6	Responden 6	35	61	79
7	Responden 7	30	55	78
8	Responden 8	32	55	78
9	Responden 9	30	55	78
10	Responden 10	33	51	76
11	Responden 11	33	58	78

12	Responden 12	38	60	78
13	Responden 13	31	56	77
14	Responden 14	32	54	77
15	Responden 15	30	56	78
16	Responden 16	33	53	77
17	Responden 17	35	62	78
18	Responden 18	33	57	79
19	Responden 19	34	60	76
20	Responden 20	36	56	80
21	Responden 21	34	50	79
22	Responden 22	33	56	79
23	Responden 23	37	56	76
24	Responden 24	35	58	79
25	Responden 25	37	61	76
26	Responden 26	38	52	81
27	Responden 27	34	62	74
28	Responden 28	36	59	79
29	Responden 29	33	53	79
30	Responden 30	33	50	79
31	Responden 31	32	54	76
32	Responden 32	36	50	78
33	Responden 33	34	53	78
34	Responden 34	37	45	79
35	Responden 35	40	52	78
36	Responden 36	38	57	78
37	Responden 37	37	58	78
38	Responden 38	39	56	78
39	Responden 39	40	58	78
40	Responden 40	37	54	78
41	Responden 41	36	54	77
42	Responden 42	37	52	80
43	Responden 43	37	55	78
44	Responden 44	39	61	80
45	Responden 45	32	52	79
46	Responden 46	39	50	79
47	Responden 47	38	55	79
48	Responden 48	38	55	78
49	Responden 49	38	57	77
50	Responden 50	38	58	79

51	Responden 51	32	55	79
52	Responden 52	37	51	78
53	Responden 53	36	55	79
54	Responden 54	39	59	78
55	Responden 55	33	57	78
56	Responden 56	39	53	78
57	Responden 57	36	58	76
58	Responden 58	36	55	78
59	Responden 59	38	57	79
60	Responden 60	39	53	78
61	Responden 61	35	56	78
62	Responden 62	36	56	79
63	Responden 63	34	51	78
64	Responden 64	31	51	77
65	Responden 65	27	57	79
66	Responden 66	28	56	77
67	Responden 67	30	58	79
68	Responden 68	29	57	78
69	Responden 69	33	57	79
70	Responden 70	37	55	78
71	Responden 71	37	58	77
72	Responden 72	34	61	78
73	Responden 73	35	60	77

Setelah data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa mata pelajaran al quran hadis kelas XI MA Muhammadiyah Purbolingo, selanjutnya analisis terhadap data-data tersebut dilakukan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05

maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33601361
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,059
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel di atas, nampak Asymp.sig. (2-tailed) 0,82 > 0,05 hal ini berarti data kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji

mutikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10.00.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	85,957	3,028		28,386	,000		
Kecerdasan Emosional	,002	,052	,004	,034	,973	,994	1,006
Kecerdasan Spiritual	-,145	,046	-,354	-3,155	,002	,994	1,006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar"

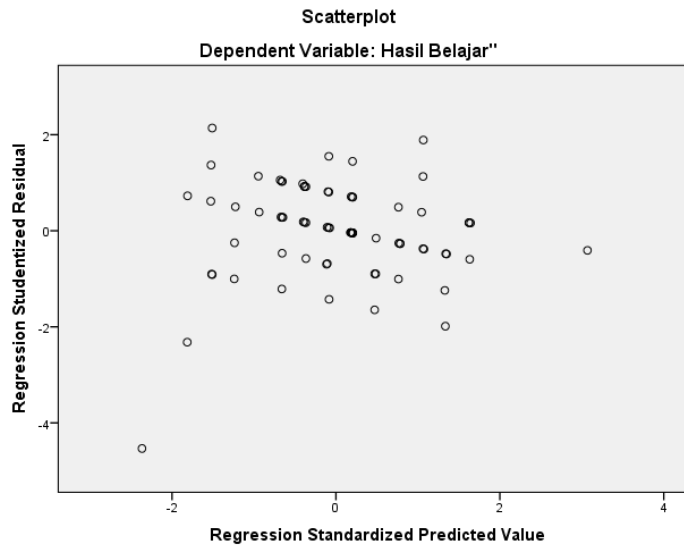
Berdasarkan hasil output SPSS di atas diketahui bahwa nilai VIF variable kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual adalah 1,006 < 10.00 dan nilai Tolerance value 0,994 < 0,100 maka hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dan *tolerance* tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam model regresi terjadi ketidaksetaraan *variance* dari residual data pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang,

kemudian melebar dan menyempit) pada gambar Scatterplot, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 : Diagram Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas yang berupa *scatterplot* variable terikat “hasil belajar” adalah tampilan gambar uji heteroskedastisitas. Jika sebaran angka yang berupa titik-titik tidak menentu, dalam arti tidak membentuk pola tertentu, varian residu seluruh data dinyatakan bersifat heteroskedastisitas. Maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah pada sumbu 0 Y dan menyebar maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun ketika berhadapan dengan orang lain, dan menggunakannya secara efektif untuk memotivasi diri dan bertahan pada tekanan, serta mengendalikan diri untuk mencapai hubungan secara produktif. Kecerdasan emosional mencakup lima kemampuan diantaranya adalah, mampu mengenali emosi pada diri sendiri, mampu mengelola emosi, mampu memotivasi diri sendiri, mampu mengenali emosi orang lain, dan dapat membina hubungan dengan orang lain.

Tabel 4.7
Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.957	3.028		28.386	.000
	Kecerdasan Emosional (X1)	.002	.052	.004	.034	.973
	Kecerdasan Spiritual (X2)	-.145	.046	-.354	-3.155	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Tabel di atas merupakan output hasil perhitungan persamaan garis regresi dengan koefisien regresi X1 “kecerdasan emosional” sebesar 0.002 menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada kemampuan kecerdasan emosional, akan meningkatkan skor sebesar 0.002 pada kemampuan kecerdasan emosional.

Nilai t bilangan *constant* adalah = 28.386 dan kecerdasan emosional = 0.034 dengan taraf signifikansinya masing-masing adalah 0.000 dan 0.973 hal itu menunjukkan bahwa variabel independen “kecerdasan emosional” kurang mempengaruhi variabel dependen “hasil belajar. Hal ini berdasarkan tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi r person di bawah ini.

Tabel 4.8
Klasifikasi Nilai Korefisien Korelasi r person

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,779	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

D. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dimiliki setiap manusia dan merupakan dasar dari kecerdasan-kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual dasar yang digunakan manusia untuk mengambil hikmah dari segala kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam hidup untuk dijadikan pelajaran dan pedoman dalam menjalani kehidupan dengan harapan memiliki kehidupan yang baik, di dunia maupun di akhirat.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah, dapat bersifat fleksibel, mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi, mampu untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, mempunyai kualitas hidup berupa visi atau misi dalam hidupnya, ketidakmauan untuk menyebabkan masalah, serta dapat berfikir secara holistik.

Tabel 4.9
Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.957	3.028		28.386	.000
Kecerdasan Emosional (X1)	.002	.052	.004	.034	.973
Kecerdasan Spiritual (X2)	-.145	.046	-.354	-3.155	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Tabel di atas adalah output hasil perhitungan persamaan garis regresi. Berdasarkan data di atas koefisien regresi X2 “kecerdasan spiritual” sebesar -0.145 menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada kemampuan kecerdasan spiritual, akan menurunkan skor sebesar -0.145 pada kemampuan kecerdasan spiritual.

Nilai t bilangan kontan adalah = 28.386 dan kecerdasan spiritual = -0.155 dengan taraf signifikansi masing-masing 0.000 dan 0.002 hal itu menunjukkan bahwa variable independen “kecerdasan spiritual” memiliki pengaruh terhadap variable dependen “hasil belajar”.

E. Besaran Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadis

Uji determinasi tujuan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari proses perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
 R^2 Determinasi
Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.014	1.43788

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional

Tampilan ini menjelaskan efektivitas model yang diuji, yaitu analisis regresi antara kedua variable di atas. Indeks R= indeks korelasi ganda (0,024), R Square adalah R Kuadrat yang diperoleh dari $0,024 = 0.001$, R kuadrat adalah koefisien determinan. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa variable dependen “kecerdasan emosional” dapat dijelaskan oleh variable independen “hasil belajar” sebesar 0.001 % hal itu berarti kecerdasan emosional kurang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena hanya sebesar $(100\% - 0,001\% = 99\%)$ tidak dapat dijelaskan dan itu dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 4.10
 R^2 Determinasi
Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.125	.113	1.34540

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

Tampilan ini menjelaskan efektivitas model yang diuji, yaitu analisis regresi antara kedua variable di atas. Indeks R= 0.354, R Square adalah R kuadrat yang diperoleh $0.354^2 = 0.125$, R kuadrat adalah koefisien determinan. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa variable dependen “kecerdasan spiritual” dapat dijelaskan oleh varian independen “hasil belajar” sebesar 12.5% hal ini berarti kecerdasan spiritual kurang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 12.5%, 87.5% tidak dapat dijelaskan dan itu dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 4.12
R² Determinasi
Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.100	1.355	2.559

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Hasil Belajar"

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa diketahui nilai koefisien dari kolom R Square bernilai 12,5%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan variabel independen yang menjelaskan varians dari variabel dependen sebanyak 12,5%,

Hasil belajar mata pelajaran al quran hadis siswa kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo dapat dijelaskan oleh variabel dependen “kecerdasan emosional” dan “kecerdasan spiritual” sebesar 12,5%. Hal ini berarti model belum cukup efektif karena, 87,5% keberhasilan belajar dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

F. PEMBAHASAN

Kecerdasan emosional adalah sebuah upaya siswa dalam mengelola emosinya saat proses belajar mengajar dikelas, mengelola emosinya terhadap guru dan sesama teman. Kecerdasan emosional memiliki kemampuan utama diantaranya, mengelola emosi, mengenali emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.⁵⁰

Sedangkan kecerdasan spiritual adalah sebagai dasar dalam melakukan berbagai tindakan. Ciri kecerdasan spiritual adalah kemampuan bersifat fleksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan menghadapi dan melampaui rasa sakit, berfikir holistik, kualitas hidup oleh visi misi dan nilai-nilai. Contohnya mengambil pelajaran dari sebuah kejadian, dan menanamkan keyakinan terhadap tuhan. Sesuai dengan contoh peneliti ingin mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada hasil belajar.⁵¹

Hasil belajar merupakan sebuah tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatkan hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, sehingga penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al quran hadis.⁵²

Keterkaitan kecerdasan emosional memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar. Adapun kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar al quran

⁵⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, 6 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), h.171-172.

⁵¹ Ida Nur Hidayati, Margono Setiawan, dan Solimun, “Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Nusa Tenggara Barat),” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11 (2013): h. 632–33

⁵² Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif*, 2, 3 (n.d.): h. 118.

hadis kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo . Berdasarkan data yang diperoleh dari angket hasil analisis regresi diketahui nilai koefisien regresi X1 “kecerdasan emosional” sebesar 0.002. sedangkan nilai t bilangan *constant* adalah = 28.386 dan kecerdasan emosional = 0.034 dengan taraf signifikansinya masing-masing adalah 0.000 dan 0.973 sehingga disimpulkan kurang terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

Hasil temuan ini berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Caheruddin dalam judul penelitian Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung. Adapun yang dikemukakan caheruddin menunjukkan “terdapat hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Biologi siswa dengan koefisiensi regresi sebesar 0,068 yang berarti berhubungan positif”.⁵³

Adapun pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar al quran hadis kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo. Hasil analisis regresi kecerdasan spiritual koefisien regresi X2 “kecerdasan spiritual” sebesar -0.145. Nilai t bilangan *Constant* adalah = 28.386 dan kecerdasan spiritual = -03.155 dengan taraf signifikansi masing-masing 0.000 dan 0.002 maka berarti terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar.

Hasil temuan ini berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Badriyah. Dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar PAI Siswa SMK Negeri 4 Malang. Sementara itu pendapat Badriyah”terdapat pengaruh positif signifikansi kecerdasan spiritual

⁵³ Fadhila Cahyani Caheruddin, “Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung” (makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h. 7.

terhadap kreativitas siswa nilai P-Value $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh tidak signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI nilai P-Value $0,534 > 0,05$. Terdapat pengaruh tidak langsung signifikan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI melalui kreativitas nilai P-Value $0,000 < 0,05$.⁵⁴

Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar al quran hadis peserta didik kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo. Berdasarkan uji hipotesis *R Square* untuk mengetahui besaran pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar adalah 0,1% berarti kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Besaran pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar dengan nilai *R Square* adalah 12,5% maka berarti kecerdasan spiritual kurang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Sedangkan besaran pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar, diketahui nilai koefisien dari kolom *R Square* bernilai 12,5%. Maka besaran pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual hanya sebesar 12,5% nilainya $< 0,2$ interval koefisien maka hubungan antara variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sangat lemah.

Maka kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sangat lemah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al quran hadis, 87,5% keberhasilan hasil tersebut dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya adalah kecerdasan intelektual, minat belajar, motivasi belajar. Kecerdasan intelektual sendiri adalah kemampuan berfikir secara kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan hasil, belajar siswa di sekolah.

⁵⁴ Badriyah, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 4 Malang" (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019), h.7.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Iqbal dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku Altruistik pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Adapun yang dikemukakan oleh Iqbal “ mahasiswa Psikologi UIN Malang Memiliki tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, dan prilaku altruistik dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap prilaku altruistik pada mahasiswa psikolog UIN Malang dengan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$), besar pengaruh yang diberikan adalah sebesar 75%.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat rendahnya pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran Al-quran hadis di MA Muhammadiyah Purbolinggo. Adapun hasil angket bisa disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dilihat memiliki skor rendah pada kemampuan membina hubungan dan kecerdasan spiritual memiliki skor yang tinggi pada sub tingkat kesadaran yang tinggi.

⁵⁵ Iqbal Nur Huda, “Pengaruh Kecerdasan EMosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku ALtruistik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang” (Malang, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), h. 15.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa *pertama*, kecerdasan emosional dengan hasil analisis statistik < 0.05 maka dengan ini kecerdasan emosional kurang berpengaruh terhadap hasil belajar. *Kedua* kecerdasan spiritual dengan hasil statistik > 0.05 maka kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. *Ketiga* besaran pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual kurang dari 15%, maka variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual kurang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran al quran hadis kelas XI MA Muhammadiyah Purbolinggo. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran al quran hadis kurang memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar, oleh itu tanpa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual hasil belajar tetap dapat tercapai melalui faktor lain, salah satunya adalah delah kecerdasan intelektual.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru perlu memperhatikan kecerdasan emosional siswa dengan cara memberi ruang bagi siswa untuk berekspresi, mengungkapkan empati, meningkatkan kesadaran diri.
2. Hendaknya guru memperhatikan kecerdasan spiritual siswa dengan cara mengevaluasi diri peserta didik, membimbing siswa untuk berfikir secara holistik .

3. Guru dan siswa perlu memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Guru bisa memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bunayya Irsandef, Taufik, and Netrawati. "Profile of Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence of Adolescents from Divorced Families." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4 2018
- Anam, Hairul, and Lia Ardillah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi." *JST (Jurnal Sains Terapan)* 2, no. 1 (June 10, 2016). <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>.
- Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, 2017
- Badriyah. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMK Negeri 4 Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Basri. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa." *Sosial Humaniora*, 2, 1 (2018): 6. <https://doi.org/10.47647/jsh.v1i2.127>.
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan Pustaka, 2000
- Daniel Goleman. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. 6. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010.
- Fadhila Cahyani *Caheruddin*. "Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Fathurrohman, Muhammad and Sulistyorini. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. 1st ed. Yogyakarta: SUKSES Offset, 2012.

- Fitriyani, Tatik and Imam Syaifullah. "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 14 no.2 (2020)
- Helena Rosalia Parera. "Pengaruh Kecerdasan EMosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2, 3 (2018).
- Ida Nur Hidayati, Margono Setiawan, and Solimun. "Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Nusa Tenggara Barat)." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11 (2013).
- Indah Lestari. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif*, 2, 3 (n.d.)
- Indra, Febri. Pengantar *Metodologi Penelitian (Statatiska Praktis)*. Cet 1. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Iqbal Nur Huda. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prilaku ALtruistik Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Kusnadi, Edi. *Metodelogi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Masnuatul Hawa, dkk. *Panduan Pembelajaran Sosiologi Sastra Dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kecerdasan Spiritual (SQ)*. 1st ed. Sleman: Deepublish, 2019.
- Masykurillah, Model Pembelajaran Fitrati (Lampung, 2017).
- Mustofa, Pinton Setya, Hafidz Gusdianto, Andi Victoria, Ndaru Kukuh Masgumeiar, and Nurika Dyah Lestarningsih. *Metodologi Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitan Tindakan Kelas Penddikan Olahraga*. Malang: tnp, 2020.
- Muzayyin Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 1, 2 (2019)
- Nuryati Djihadah. "Kecerdasan Emosional dan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Aplikasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 1 (June 26, 2020): 1–10. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.51-01>.
- S. Nasuton. *Metode Rearch*. Cet 13. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Samsunuwiyati Mar'at. *Psikologi Perkembangan*. 6th ed. Bandung: Pt Reamaja Rosdakarya, 2010.
- Sukriadi, Abdul Basir, and Rusdiana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut dan Garis di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2, 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Statistik Untuk Penelitan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryani, and Hendrayadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Praktik Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Tarjo. *Metodologi Peneltian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Teni Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa." *MISYKAT*, 1, 03 (June 2018)
- Tim. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Metro: IAIN Metro, 2020.
- Zohar, Danar and Ian Marshall. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. cet.ke 3. Bandung: Mizan, 2001.

LAMPIRAN

LAMPIRAN OLAH DATA SPSS

Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

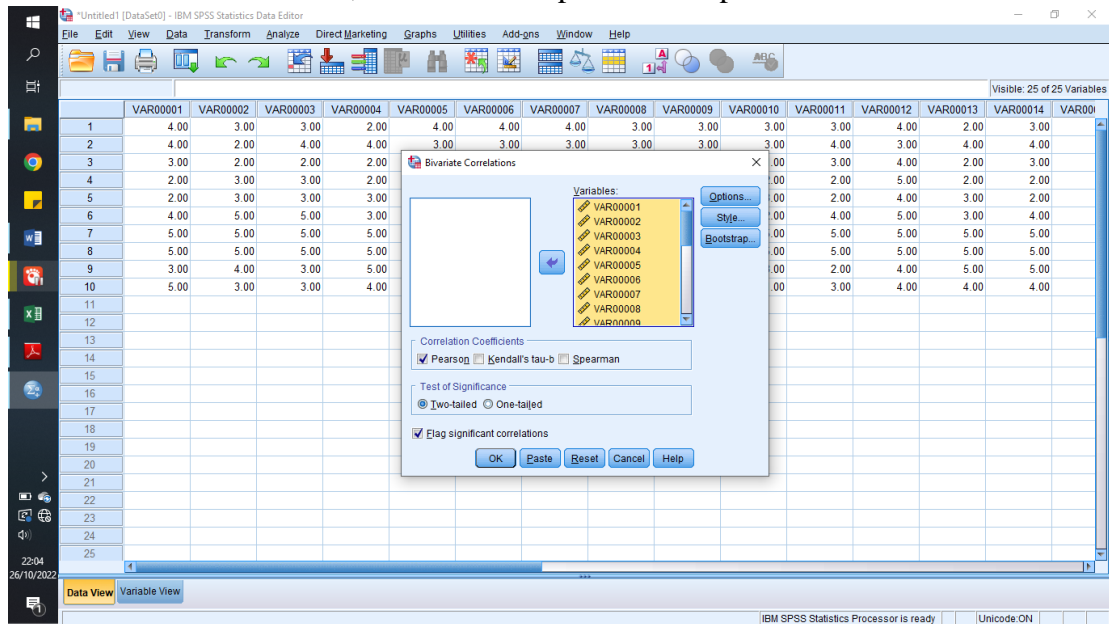
1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 24 item beserta total ke dalam SPSS

	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	
1	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00	4.00	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	81.00
2	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	85.00
3	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00	56.00
4	2.00	5.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	59.00
5	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	5.00	3.00	2.00	5.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	75.00
6	4.00	5.00	3.00	4.00	3.00	5.00	2.00	4.00	5.00	3.00	5.00	2.00	3.00	5.00	94.00
7	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	120.00
8	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	118.00
9	2.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	3.00	95.00
10	3.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	3.00	4.00	3.00	1.00	5.00	4.00	3.00	88.00
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															
24															
25															

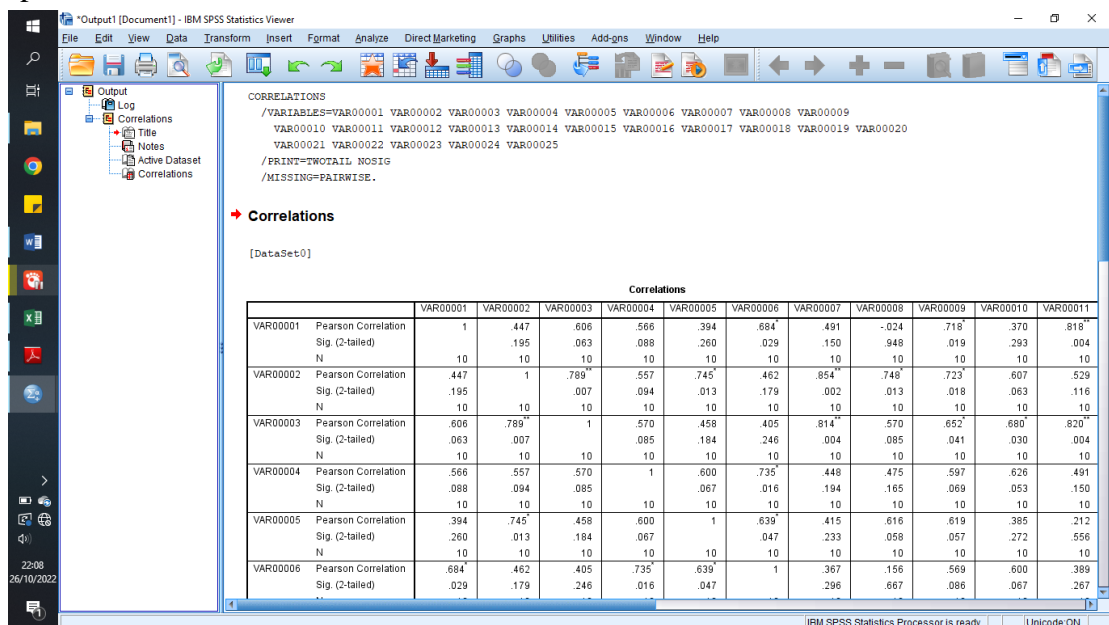
2. Kemudian klik menu analyze, pilih correlate, dan bivariat

	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
1	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	
2	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	
3	1.00	2.00	3.00	2.00	1.00	3.00	4.00	2.00	3.00	
4			3.00	3.00	2.00	2.00	5.00	2.00	2.00	
5			5.00	2.00	3.00	2.00	4.00	3.00	2.00	
6			5.00	5.00	2.00	4.00	5.00	3.00	4.00	
7			5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
8			5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
9			4.00	4.00	5.00	4.00	3.00	2.00	4.00	5.00
10			5.00	2.00	2.00	5.00	1.00	3.00	4.00	4.00

3. Akan muncul kotak dialog, dan pilih semua menu yang ada di kolom kiri masukkan ke kolom kanan, kemudian klik pearson dan pilih ok



4. Maka akan muncul hasil validitas angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual



Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual

1. Masukkan data angket uji coba sebanyak 10 orang dan 24 item beserta total ke dalam SPSS

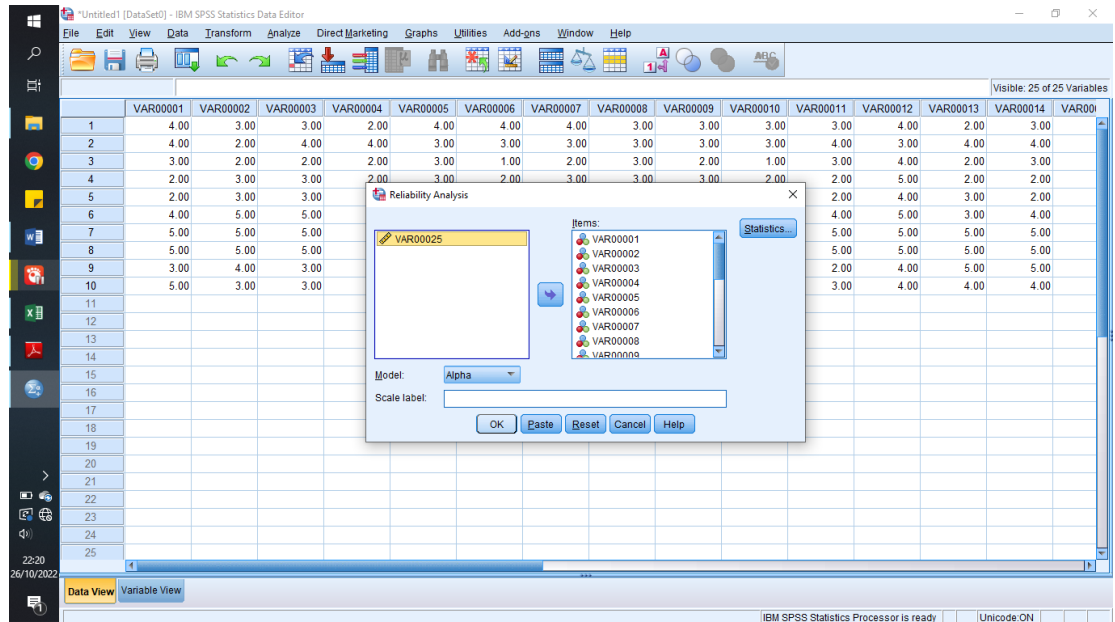
The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The 'Data View' tab is active, displaying a dataset with 25 variables and 25 rows. The variables are labeled VAR00001 through VAR00025. The data values are numerical, ranging from 1.00 to 5.00. The total score for each row is calculated in the final column, VAR00025.

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	
1	3.00	4.00	2.00	3.00	3.00	4.00	5.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	3.00	81.00											
2	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	5.00	4.00	5.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	85.00											
3	3.00	4.00	2.00	3.00	2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	4.00	2.00	1.00	2.00	2.00	56.00											
4	2.00	5.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	59.00											
5	2.00	4.00	3.00	2.00	3.00	5.00	3.00	2.00	5.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	75.00											
6	4.00	5.00	3.00	4.00	3.00	5.00	2.00	4.00	5.00	3.00	5.00	2.00	3.00	5.00	94.00											
7	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	120.00											
8	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	118.00											
9	2.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	3.00	95.00											
10	3.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	3.00	4.00	3.00	1.00	5.00	4.00	3.00	88.00											
11																										
12																										
13																										
14																										
15																										
16																										
17																										
18																										
19																										
20																										
21																										
22																										
23																										
24																										
25																										

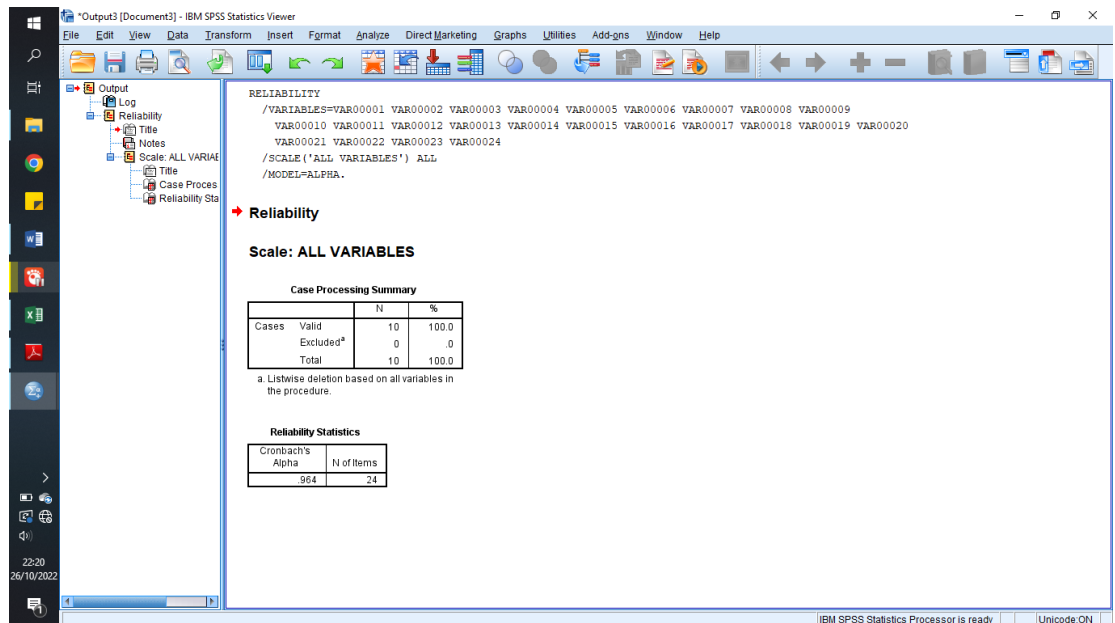
2. Kemudian klik menu analyze, pilih scale dan reliability analysis

The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface with the 'Analyze' menu open. The 'Scale' option is selected, and the 'Reliability Analysis...' sub-menu is visible. The data view is still visible in the background, showing the same dataset as in the previous screenshot.

3. Akan muncul kotak analog, dan pilih semua yang ada dikolom kiri masukkan ke kolom kanan kecuali total, pastikan pada model adalah Alpha kemudian ok

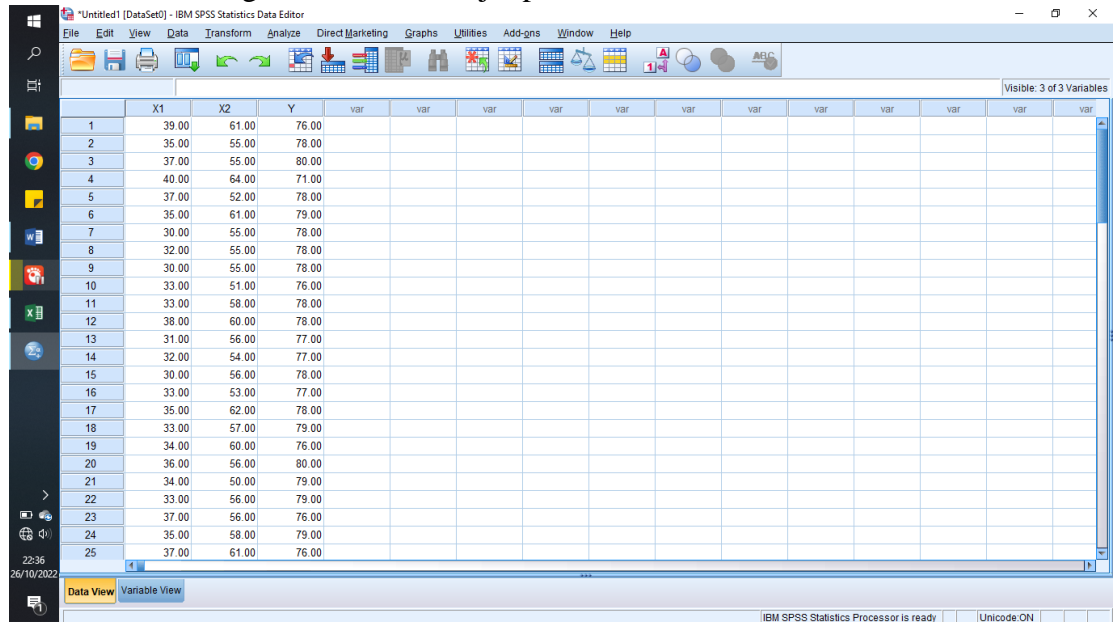


4. Maka akan muncul hasil reliabilitas angket kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual

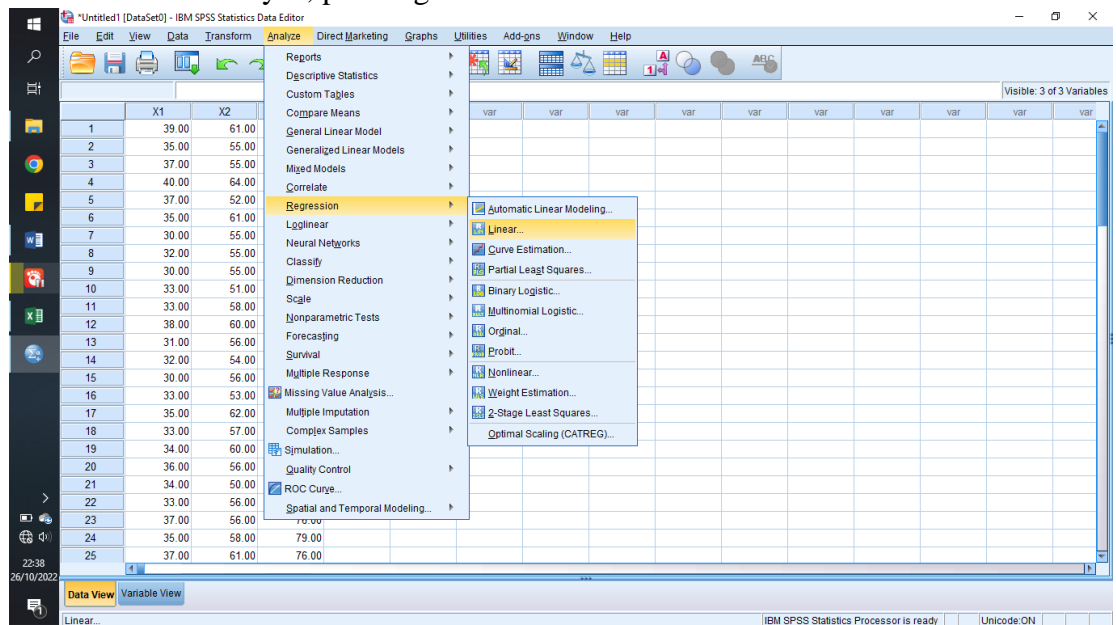


Analisis Data dan Uji Asumsi Klasik

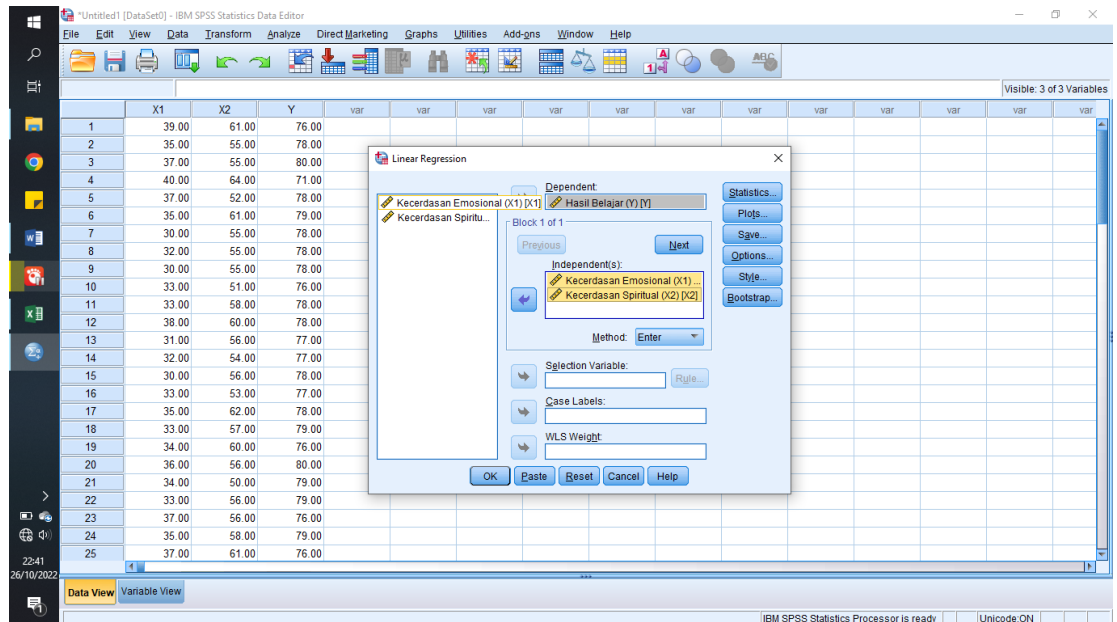
1. Masukkan data angket dan hasil belajar pada SPSS



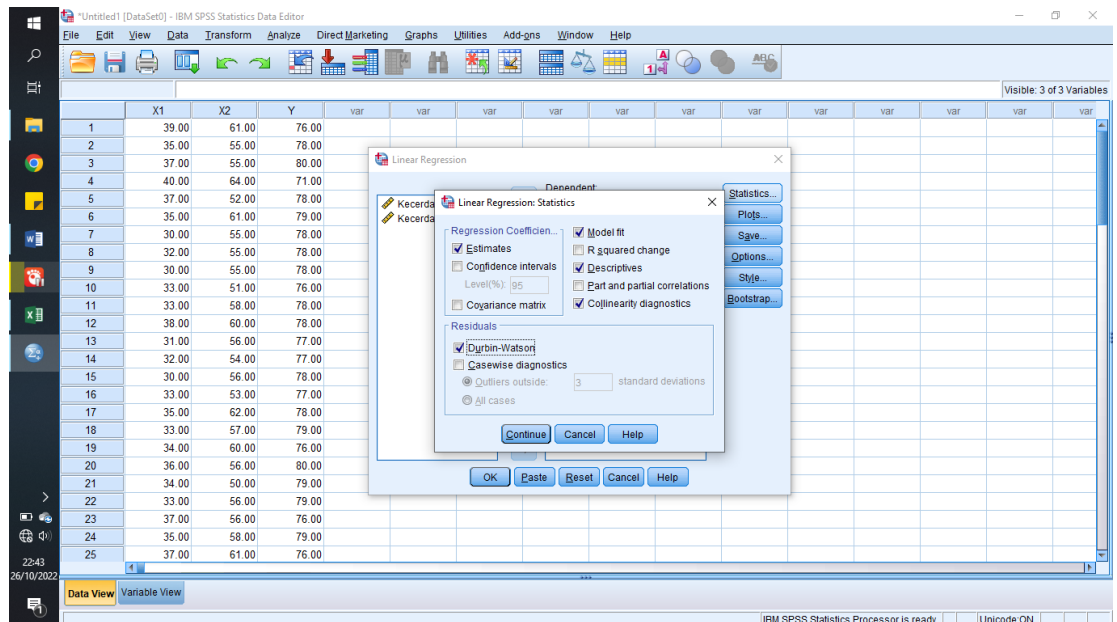
2. Kemudian klik analyze, pilih regression dan linear



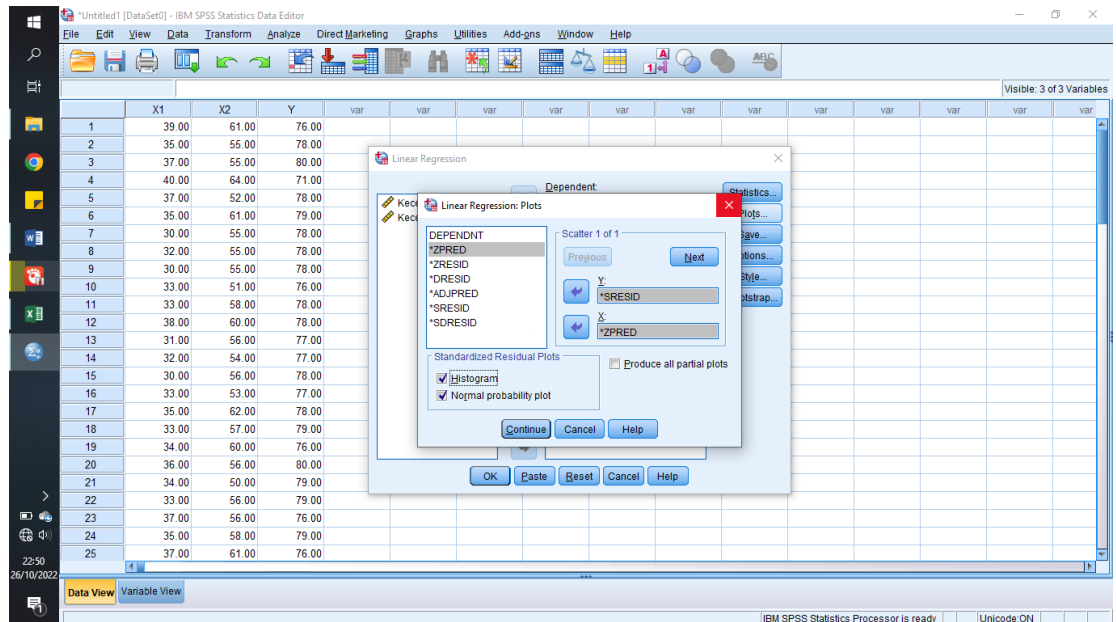
3. Maka akan muncul kotak dialog hasil belajar kita masukkan ke kolom Dependent kemudian untuk kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual masuk ke kolom independen



4. Lalu pilih statistics, lalu centang descriptives, collinearity diagnostics, durbin-watson kemudian klik continue



5. Kemudian klik plots centang pada bagian normal probality plot, kemudian pada bagian SRESID pindahkan ke kolom Y, kemudian pada bagian ZPRET pindahkan ke kolom X kemudian klik continue, lalu OK



6. Berikut adalah hasil analisis data regresi dan uji asumsi klasik
a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33601361
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.059
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

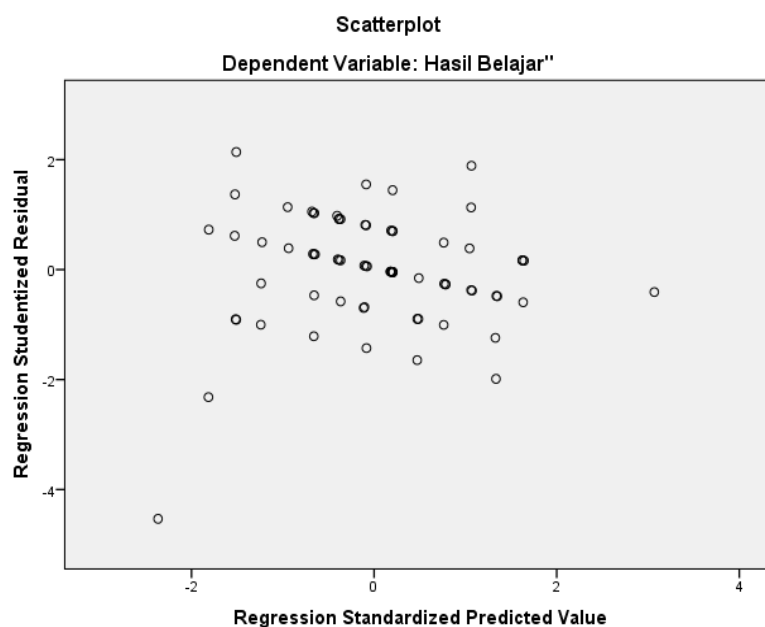
b. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	85.957	3.028		28.386	.000		
	Kecerdasan Emosional	.002	.052	.004	.034	.973	.994	1.006
	Kecerdasan Spiritual	-.145	.046	-.354	-3.155	.002	.994	1.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar"

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Hasil Data Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.957	3.028		28.386	.000
	Kecerdasan Emosional (X1)	.002	.052	.004	.034	.973
	Kecerdasan Spiritual (X2)	-.145	.046	-.354	-3.155	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

e. Hasil R^2 Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.100	1.355	2.559

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Hasil Belajar"

LAMPIRAN FOTO

1. Dokumentasi pengambilan angket siswa kelas XI IPA 1 tanggal 9 Agustus 2022



2. Dokumentasi pengambilan angket siswa kelas XI IPA 3 tanggal 9 Agustus 2022



3. Dokumentasi proses pembelajaran kelas XI IPS 4 Tanggal 11 Agustus 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.ppa.metrouniv.ac.id, e-mail: pps@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS


Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	Senin 7/2 /4	✓	Kelebihan & kurang dari & temp. laka sebelum & daftar ka- riyas - - DRP. - Rancangan oris. web. kep. - dan - Masl. kom. perancangan Kec. Bab I-V Dapat & rijkhis	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zuhro, MA
NIP. 197502212009011003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

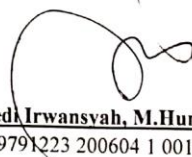
Prodi : PAI
Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	18/10/2022		Bab IV A@@ Bab V - Saran dan kritik perbaikan - Saran Saran yang lebih perbaikan	

Mengetahui,
Kaprodi PAI


Dr. Ahmad Zumar, MA
 NIP. 19750221-200901 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
 NIP. 19791223 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester : VI/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	Senin 21/12 20	✓	<p>Perbaikan: Bab IV - had² televis - pendah. - kealifan di Luca pira. - Lais yg belum,</p>	

Mengetahui,
Kaprosdi PAI


Dr. Ahmad Zuhairi, MA
 NIP. 19730710 199803 1 003

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO**

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	31/10/2022		Bab 1 - V Referensi Sudah diperbaiki AOK untuk disyukan	

Mengetahui,
Kaprodi PAI



Dosen Pembimbing II,

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO**

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dicicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	24/10 2022		<ul style="list-style-type: none"> - Bab V - Referensi (ada keputus) - Lampiran <ul style="list-style-type: none"> - Foto Kertas - Uji kelesak - Uji Regresi atau Output SPSS 	

Mengetahui,
Kaprosdi PAI



Dosen Pembimbing II,

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
NIP. 19791223 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (Pps)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA IAIN METRO

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester : V/ 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	12/10 2022		Bab IV - Kedalaman analisis model Regresi - Perbaiki Interpretasi "R Square" - Scatterplot dan tabel tabel kelasi gambar.	

Mengetahui,
Kaprosdi PAI

Dr. Ahmad Zumaro, MA
 NIP. 19750221 200901 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Dedu Irwansyah, M.Hum.
 NIP. 19791223 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Atika Widya Wati
 NPM : 2071010009

Prodi : PAI
 Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
			Bab IV A. Profil Lokasi penelitian 1. Maksimal 5 paragraf 2. Memunculkan grafik (jika bisa) 3. Lokasi 4. Vigi-dasi 5. Infrastruktur B. Uji Asumsi 1. Kelangkaan 2. Variasi 3. uji asumsi kelas C. Regresi KE → D Regresi KS → E. Besaran Regresi F. Koefisien	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykudin, S.Ag, MA
 NIP. 19711223 200003 1 001

Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
 NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Atika Widya Wati
 NPM : 2071010009

Prodi : PAI
 Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	Senin 4/2022 7	✓	Ke PPO Dapat melubuhkan. pedagang, data lapangan.	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

Dr. Ahmad Zamro, MA
 NIP. 197502212009011003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.
 NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail ppsiaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Atika Widya Wati
 NPM : 2071010009


Prodi : PAI
 Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	06/04/ 2022		<p>Revisi pasca Seminar Proposal.</p> <p>$X_1 = EQ$ $X_2 = SQ$ $Y = Prestasi Belajar$ dan Orientasi Keislaman</p> <p>Metode: Analisis Data menggunakan Statistika Parametrik Regresi</p>	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam


Dr. Ahmad Sumaro, MA
 NIP. 19730221 200901 1 003

Pembimbing II


Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
 NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	Senin 25/2/2022 4	✓	100 perbaiki	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si.
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	21/04 2022		- Outline penelitian - Terminologi: Spiritual Quotient	
	25/04 2022		@@@ outline Gulaan tulis Bab 1.	
	19/05 2022		- Appear mecamis - Taha Tulis - bab 3 Uji Asuransi Negara	
	24/05 2022		APD.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Pembimbing II


Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
NIP. 19791223 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: pps@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSALTESIS

Nama : Atika Widya Wati
NPM : 2071010009

Prodi : PAI
Semester/Tahun : IV /2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/harus diperbaiki	Tanda Tangan
	2/06/ 2022		APD Research instrument Teori - Konsep Variabel.	
	30/06 2022		Instrumen sudah Cukup baik. Catatan: 1. Beberapa kalimat perlu diperbaiki gramatika dan Stilistikanya. 2. Ada kesalahan penulisan dalam penyampaian kata-kata dan kesimpulan.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Pembimbing II

Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum.
NIP. 19791223 200604 1 001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 887/MA/KET/III.4.AU/F/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO PASCASARJANA, Nomor: 194/In.28.5/D/PP.009/07/2022, hal: Izin Pra Survey/ Research tertanggal 5 Juli 2022, maka Kepala MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur dengan ini menerangkan bahwa Nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Atika Widya Wati
 NIM : 2071010009
 Semester : 5 (Lima)

Benar telah mengadakan Pra Survey di MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur pada tanggal 25 juli 2022 guna untuk penyelesaian Tesis dengan judul: " Pengaruh Emotional Intelligence (EQ) dan Spiritual Quietiet (SQ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purbolinggo, 25 Juli 2022

Kepala Madrasah


BUDI SARWONO, M. Pd
 NIP. -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website pascasarjana.metrouniv.ac.id,
email ppsainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 193/In.28.5/D/PP.00.9/07/2022

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Atika Widya Wati
NIM : 2071010009
Semester : V (Lima)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : **Pengaruh Emotional Intelligence (EQ) dan Spiritual Quetient (SQ) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo**
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 05 Juli 2022 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.



BIODATA



Atika Widya Wati dilahirkan di desa Tanjung Qencono Kecamatan Way Bunggur Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 19 Agustus 1997, anak pertama dari pasangan Bapak Edi Eko Raharjo dan Ibu Suprihatin. Pendidikan dasar di tempuh di MIM Tanjung Qencono selesai pada tahun 2009, Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Way Bunggur selesai pada tahun 2012 sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan S1 di IAIN Metro yang selesai pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan S2 di IAIN Metro Program Studi Pendidikan Agama Islam dimulai dari TA 2020/2021.